

## **Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19**

**Imelda Wahyuni<sup>1</sup>, Nur Afni Lubis<sup>2</sup>, Meisya Rahma Deswita<sup>3</sup>**

Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
wahyuniimelda05@gmail.com<sup>1</sup>, nurafni232@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This paper discusses the use and constraints of using technology in the midst of the Covid-19 pandemic in learning PAI. The purpose of this study is to describe the role of technology in learning Islamic education in the midst of the Covid-19 pandemic, to describe the constraints and solutions of using Islamic education learning technology in the midst of a pandemic. Using qualitative methods with data collection methods of documentation and compilation using descriptive analysis. The conclusion is in the midst of the Covid-19 pandemic, it requires us to study online, not offline anymore. Because using this technology is very influential in the role of the world of education. In addition, there are several uses of this technology that educators can do in the PAI learning process, namely using an e-learning platform, zoom, Google meet, WhatsApp and other applications.*

**Keywords:** *Technology, Covid-19, PAI Learning*

### **I. Pendahuluan**

Penyebaran virus corona terus meningkat. Corona merupakan sebuah wabah yang mampu menggetarkan seisi dunia, wabah ini begitu menglobal dan mematikan. Virus ini telah menarik perhatian seluruh masyarakat dunia. WHO resmi menetapkan covid sebagai pandemi. Pandemi adalah tingkat tertinggi untuk darurat kesehatan global dan menunjukkan bahwa wabah yang meluas ini mempengaruhi banyak wilayah di dunia. Virus jenis baru ini disebut dengan Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019*) dan di Indonesia virus ini baru mulai menyebar pada 20 Maret 2020. Covid-19 ini membuat semua aktivitas di luar rumah tidak dapat berjalan dengan baik, mau tidak mau, suka tidak suka masyarakat harus berdiam diri di rumah sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pemerintah agar penyebaran virus ini dapat dihentikan.

Masa pandemi ini juga berdampak pada dunia pendidikan, karenanya untuk menghindari penyebaran virus maka pembelajaran dilaksanakan secara online (pembelajaran daring), dimana seluruh proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan jarak jauh secara daring (dalam jaringan). Mulai dari pemberian materi dan tugas, pengerjaan dan pengumpulan tugas hingga pembagian hasil belajar (raport). Sarana utama yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring ini adalah teknologi berbasis internet.

Tentu ini menjadi hal baru untuk pendidik dan peserta didik, pembelajaran secara daring merupakan tantangan untuk kita semua dan kita dituntut untuk bisa menyesuaikannya agar proses pembelajaran tetap berlangsung secara optimal. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan *e-learning* adalah perencanaan, pengukuran kebutuhan siswa, sistem pendukung, kompetensi pengajar, desain materi, platform yang tepat, dan evaluasi hasil belajar siswa (Lynch, 2002:3-4). Ahli lain berpendapat aspek yang diperhatikan dalam *e-learning* adalah siswa, guru, materi pembelajaran, teknologi atau platform yang digunakan, dan lingkungan pembelajaran (Inoue, 2007:67). Platform dalam sistem *e-learning* yaitu *learning management system* (LMS) merupakan pembentuk lingkungan belajar virtual (Coates, 2006:43).

Tiga aspek utama dalam e-learning yaitu pengembang, pendidik, dan siswa (Pangondian dkk., 2019). E-learning akan berhasil jika memperhatikan akses dan teknologi, pedoman dan prosedur, partisipasi maksimum dari siswa, pembelajaran kolaboratif yang diterapkan guru, dan adanya interaksi (Palloff dan Pratt, 2002:26).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran teknologi terhadap pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19, mendeskripsikan kendala dan solusi dari pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI di tengah pandemi.

## **II. Tinjauan Pustaka**

Hasil penelitian mengenai Peran Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi oleh Yuberti pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Radin Inten Lampung yang berjudul Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global. Penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai kemajuan bidang teknologi yang menjadi faktor penting bagi kemajuan dan peradaban. Objek Penelitian yang dikaji saudara Yuberti adalah untuk mendeskripsikan peran teknologi pendidikan Islam pada era global. Subjek Penelitian yang dikaji saudara Yuberti adalah mengembangkan manusia yang berkepribadian Islam, menguasai tsaqofah Islam, dan menguasai ilmu kehidupan (sains teknologi dan seni) yang memadai, dan selalu menyelesaikan masalah kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

Hasil Penelitian yang dikaji Yuberti adalah teknologi pendidikan akan semakin berperan dalam dunia pendidikan. Teknologi dapat meningkatkan kualitas belajar apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting dalam kesejahteraan ekonomi

Sumber lainnya seperti hasil penelitian mengenai peran teknologi di masa pandemi dalam pembelajaran PAI dari Haris Budiman yang berasal dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Objek penelitian yang dikaji Haris adalah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Subjek penelitian yang dikaji saudara Haris adalah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang dikaji saudara Haris adalah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan.

### **III. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. jadi metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. penelitian ini berusaha untuk menggambarkan gagasan tentang peran teknologi dalam pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dan menggunakan bahan-bahan pustaka berupa buku, jurnal, makalah dan yang lainnya

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan jenis penelitian yang digunakan penulis, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentai yaitu dengan cara mencari, memilih, menyajikan dan menganalisis data-data dari literatur atau sumber yang berkaitan dengan pembahasan. Penyusunan data ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.

### **IV. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Kebijakan Pembelajaran Daring**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19, pada masa pandemi Covid-19 ini setiap sekolah memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Karena pembelajaran dilakukan secara daring ( dalam jaringan ) dengan demikian teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Kebijakan belajar secara daring ini diturunkan oleh Kemendikbud pada hari Sabtu, 21 Maret 2020 dan diterapkan langsung pada hari Senin, 23 Maret 2020. Hal ini terjadi begitu mendadak sehingga banyak pihak yang tidak siap baik secara psikologi maupun perencanaan, namun harus tetap dijalani dan belajar untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran daring ini.

Penggunaan belajar online (daring) dalam pendidikan terus meningkat. Siswa tidak hanya lagi memiliki akses ke buku cetak, tetapi juga pada materi pendidikan yang terletak jauh melampaui bangunan sekolah salah satunya internet (Sharon, 2011: 236). Menurut Brace dalam teknologi internet sebagai media pembelajaran merupakan jaring global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local wide areal network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain. (Salma, 2004: 4).

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemeondikbud dan Kemenag tersebut telah dibuat secara adil karena dapat diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Kebijakan ini juga bersifat terbuka dan fleksibel karena setiap instansi bisa menggunakan berbagai platform pembelajaran jarak jauh baik yang disediakan langsung oleh kedua kementerian tersebut atau melalui kanal dan penyedia layanan lainnya.

Pendidik dan peserta didik diberikan fasilitas paket internet gratis oleh Kemendikbud. Kebijakan ini sebagai wujud kepedulian untuk kelancaran pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 membantu untuk mengurangi pengeluaran kuota internet

tiap individu. Banyak yang bermasalah pada kuota internet tersebut sehingga Kemendikbud memberikan kuota gratis.

## **2. Pemanfaatan Teknologi di tengah Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran PAI**

Beberapa cara yang dapat dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran PAI itu bisa menggunakan platform *e-learning*, *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp* dan lainnya. Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal dengan *web based learning* merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran *e-learning* (Irfandi, 2014: 4). Dalam penggunaan teknologi internet berbasis *e-learning* ini biasanya para pendidik menggunakannya untuk mengambil absen, pengambilan (*download*) materi yang telah di upload dan digunakan sebagai tempat penguumpulan tugas.

*Google meet* atau *Zoom* merupakan aplikasi yang membantu pendidik dan peserta didik untuk melakukan tatap muka secara virtual. Media ini merupakan media audiovisual dengan ini proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan waktu yang telah disepakati dan pendidik bisa menjelaskan materi pembelajaran dan dapat disimak langsung oleh para peserta didik.

*WhatsApp Messenger* adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas (*smartphone*) yang pada dasarnya serupa dengan *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau wi-fi untuk komunikasi data. dengan menggunakan *WhatsApp* kita dapat melakukan obrolan online berbagi file bertukar foto dan lain sebagainya (Hartanto, 2010: 100). Penggunaan *WhatsApp Messenger* lebih dimanfaatkan pada komunikasi antara guru PAI dan wali kelas untuk penyerahan materi dan tugas, guru PAI dengan siswa jika ada yang kurang dipahami bisa langsung berkonsultasi terkait pembelajaran, dan wali kelas dengan wali murid untuk mengontrol pembelajaran siswa selama daring dan juga penerimaan raport.

Proses interaksi akan terjadi secara maksimal jika media yang dipilihnya tepat. Jjika kondisinya memungkinkan, media audio visual paling berpeluang terjadi interkasi secara maksimal. Sedangkan media audio atau teks saja kurang memberi peluang terjadinya interaksi secara optimal. Interaksi yang baik dalam pembelajaran digital dan adanya kepercayaan diri siswa akan berdampak positif terhadap hasil belajar (Panjaitan dkk., 2020)

## **3. Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI di tengah Pandemi Covid19**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait kendala dari pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19 adalah kurang pemahannya terhadap penggunaan teknologi, gangguan sinyal yang tidak dapat terlelakkan, sulit untuk memantau perkembangan siswa secara keseluruhan, sulit untuk mengevaluasi

pencapaian tujuan pembelajaran. Terakhir yaitu kesulitan pengelola suasana pembelajaran layaknya pembelajaran sebagaimana pembelajaran formal.

Hal ini sejalan dengan hambatan-hambatan pemanfaatan teknologi pembelajaran sebagai media dalam Sawitri (2019: 212). Hambatan dibagi menjadi dua kelompok yaitu secara fisik yaitu dapat berupa sarana dan prasarana yang belum memadai terutama tidak semua siswa tersedia handphone, paketan (faktor ekonomi), wifi bahkan laptop untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Secara non fisik seperti kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media ke dalam pedagogis praktek, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan tidak antusias tentang perubahan yang integrasi dengan belajar yang menggunakan teknologi dalam kelas mereka. Hal lainnya yaitu kurangnya antusias siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media. Kesimpulan dari hal ini bahwa hambatan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam selama masa pandemi secara fisik adalah banyak yang tidak memiliki fasilitas yang memadai khususnya siswa dan secara non fisiknya yaitu ternyata masih banyak guru yang belum begitu menguasai dalam mengoperasikan teknologi, dan hambatan-hambatan lainnya.

## **V. Simpulan**

Pandemi Covid-19 ini mengharuskan kita untuk belajar secara daring tidak luring lagi. Kebijakan pembelajaran daring ini memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Penggunaan teknologi ini sangat berpengaruh penting dalam peranan dunia pendidikan. Kebijakan belajar secara online terus meningkat. Para siswa tidak hanya lagi mengakses buku cetak melainkan juga menggunakan jaringan internet.

Pemanfaatan teknologi ini yang dapat dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran PAI yaitu menggunakan platform e-learning, Zoom, Google Meet, WhatsApp dan aplikasi lainnya.

Pembelajaran daring ini banyak kendala dalam pemanfaatannya, di antaranya yaitu kurang pemahannya terhadap penggunaan teknologi, gangguan sinyal yang tidak dapat terelakkan, dan masih banyak hambatan lainnya.

## **Referensi**

- Sharon E, Smaldino dkk. (2011). *Intructional Technology And Media For Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irfandi. (2014). *Pembelajaran Berbasis Web (e-learning) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (<https://fandyandy.files.wordpress.com>)
- Kemendikbut. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran. Pusklat (online), (<http://repositori.kendikbud.go.id>)
- Haris Budiman *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.c>

om/media/publications/177430-ID-peran-teknologi-informasi-dan-komunikasi.  
HeU6CxQQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw2FVK-z3\_Q9o2BQBytJuMzt)

Yuberti *Peran Teknologi Pendidikan Islam pada Era Global*

(<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/235259965.pdf&ved=2ahUKEwiPv56p2PLsAhWj8HMBHUbqCpwQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw10z5GO0cSQmAwXmDrYPufW>)